

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Jenis penelitian hukum empiris adalah pendekatan permasalahan mengenai hal-hal yang bersifat yuridis dan kenyataan yang ada mengenai hal-hal yang bersifat yuridis. Penelitian hukum empiris atau penelitian sosiologis, yaitu penelitian hukum yang menggunakan data primer.⁴⁶ Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terhadap hukum jual beli suku madura yang berada di Pasar Antasari Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dimana pendekatan ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan, yaitu tentang cara berakad jual beli suku madura di Pasar Antasari Kota Banjarmasin.

⁴⁶ Rommy Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 10.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian adalah Pasar Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari Kota Banjarmasin. Pasar ini merupakan tempat jual beli berbagai suku yang berada di Kota Banjarmasin, seperti suku Banjar, suku Jawa, suku suku Madura, dan lain-lain. Pemilihan lokasi di Pasar Sentra Antasari karena di pasar ini terdapat suku madura yang beragama Islam dan melakukan perdagangan dengan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan. Dengan demikian, tentunya lokasi ini memudahkan peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

C. Objek dan Subjek/Informan Penelitian

1. Objek. Objek dari penelitian ini adalah cara berakad jual beli suku madura yang berada di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.
2. Subjek/Informan. Subjek yang dapat dijadikan informan pada penelitian ini adalah suku madura yang lahir di madura dan suku Madura yang lahir di Banjarmasin yang keduanya memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan melakukan jual beli di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut The Liang Gie adalah hal/peristiwa/kenyataan lainnya apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna

penyusunan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.⁴⁷ Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapat saat tepat di lapangan tentang cara berakad jual beli suku Madura di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin dan data yang diperoleh dimuat dalam catatan lapangan (transkrip) yang berisi tentang sebagai berikut:

1. Perspektif suku Madura tentang cara berakad jual beli di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.
2. Dasar Hukum yang digunakan suku Madura dalam menyampaikan pendapatnya tentang berakad jual beli di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.

Adapun Sumber data dalam penelitian menurut Sugiyono adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁸ Ada dua jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁹ Pengumpul data dalam hal ini adalah peneliti. Data primer diperoleh langsung dari pedagang suku Madura yang melakukan jual beli di Pasar Antasari Kota Banjarmasin.
4. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen, data-data, buku-buku, media elektronik, jurnal-jurnal dan

⁴⁷ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 37.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 172.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 193.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 193.

sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Dalam hal ini yang diamati adalah cara berakad jual beli suku Madura yang berada di Pasar Antasari Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih salingberhadapan secara fisik yang diarahkan pada pokok permasalahan tertentu. Wawancara dilakukan kepada pedagang suku Madura yang berada di Pasar Antasari Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data dengan mendata

arsip dokumentasi yang diambil di tempat atau objek yang sedang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Simpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Penarikan simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.⁵¹

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, sehingga mudah dimengerti baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilah data mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan.

⁵¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-172.